

**HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN
RIYADHUS SHALIHIN RIAU MELALUI PENDEKATAN MM
98 ABI-QU SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

WILLYA ADINNY

NPM: 71180211048



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2022

**HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN RIYADHUS
SHALIHIN RIAU MELALUI PENDEKATAN MM 98 ABI-QU SEBAGAI
UPAYA PERCEPATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

WILLYA ADINNY

NPM: 71180211048

Pembimbing I

Dr. Mohammad Firman Maulana, M.Ag

NIP. 0109086504

Pembimbing II

Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA

NIP. 0121016102

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2022

REKOMENDASI PEMBIMBING

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN

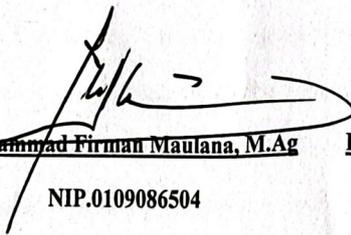
Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Willya Adinny
NPM : 71180211048
Judul Skripsi : Hafalan Al-Qur'an Di Ma'had Tahfidzul Qur'an
Riyadhus Shalihin Riau Melalui Pendekatan MM 98
ABI-QU Sebagai Upaya Percepatan

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Riau, 21 September 2022

Pembimbing I


Dr. Mohammad Firman Maulana, M.Ag

NIP.0109086504

Pembimbing II


Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA

NIP.0121016102

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi yang berjudul : **“HAFALAN AL-QUR’AN DI MA’HAD TAHFIDZUL QUR’AN RIYADHUS SHALIHIN RIAU MELALUI PENDEKATAN MM 98 ABI-QU SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN”**.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Yanhar Jamaluddin, MAP selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Mohammad Firman Maulana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Drs. Ramlan Padang, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA selaku Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

5. Bapak Dr. Mohammad Firman Maulana, M.Ag selaku Pembimbing I yang selama ini selalu memberi motivasi dan bersedia meluangkan waktu, pikiran memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikannya sesuai yang diharapkan.
6. Bapak Drs. H. Zulkarnaen Guchi, MA selaku Pembimbing II yang selalu memberi motivasi dan memberikan dukungan, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ustadz/Ustadzah selaku guru Tahfidz di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau yang telah memberi data-data kepada penulis demi kelancaran pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberika nmotivasi. Akhirnya, semoga Allah *subhanahu wata'ala* senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin Yaa Robbal'alamiin.

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Riau, 21 September 2022

Penulis

Wilya Adinny

NPM 71180211048

DAFTAR ISI

.....	i
.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	7
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Menghafal Al-Qur'an.....	15
1. Pengertian menghafal Al-Qur'an.....	15
2. Tujuan menghafal Al-Qur'an.....	16
3. Keutamaan menghafal Al-Qur'an.....	17
4. Hal-hal yang membantu dalam menghafal Al-Qur'an.....	20
5. Upaya meningkatkan percepatan dalam proses menghafal Al-Qur'an.....	24
6. Dukungan dan hambatan dalam proses menghafal Al-Qur'an.....	30
G. Muraja'ah Al-Qur'an.....	35
1. Pengertian muraja'ah Al-Qur'an.....	35
2. Metode Muraja'ah.....	37
3. Strategi Muraja'ah Hafalan.....	40

BAB III.....	45
METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
H. Lokasi Penelitian.....	46
I. Sumber Data.....	46
J. Teknik Pengumpulan Data.....	47
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	49
BAB IV.....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah berdirinya Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin.....	52
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	53
3. Data Pengurus dan Pengajar.....	55
4. Data Santri.....	57
5. Sarana dan Prasarana.....	61
6. Kegiatan-kegiatan Ma'had.....	63
L. Hasil Penelitian.....	65
1. Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau.....	65
2. Pendekatan MM 98 ABI-QU di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin dalam meningkatkan percepatan proses menghafal Al-Qur'an.....	72
3. Dukungan dan hambatan yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau.....	80
M. PEMBAHASAN.....	89
BAB V.....	96
KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan.....	96
N. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Wahhab Al-Khallaf, 'Ilmu Ushul Al-Fiqh, Majelis Al-'Ala Al-Indonesia li Al-Da'wah Al-Islamiah, Jakarta, 1972.
- Ahmad Ali Budaiwi, Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya bagi Pendidikan Anak, Gema Insani Press, Jakarta, 2002.
- Ahmad Baduwailan, Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Aqwam, Solo, 2016.
- Ahmad Salim Badwilan, Cara Mudah Bisa Menghafal Al Qur'an, BENING, Jogjakarta, 2010.
- Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Diva Press, Jogjakarta, 2009.
- Cece Abdulwaly, Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an, Farha Pustaka, Sukabumi, 2020.
- Cece Abdulwaly, Ramrullilkarar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an, Diandra, Yogyakarta, 2016.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, PT. Diponegoro, Bandung, 2010.
- Desyanwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Amelia, Surabaya, 2011.
- Dzamarah dan Zen, Strategi Belajar Mengajar, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Herman Syam El-Hafizh, Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an itu sulit, Pro-U Media, Yogyakarta, 2015.
- Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2011.
- Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, Jakarta, 2012.
- Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, Hidakarya Agung, Jakarta, 1999.
- Moenawar Chalil, Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, Bulan Bintang, Jakarta, Tanpa Tahun.
- Moh. Padhil, dkk, Sosiologi Pendidikan, UIN-Maliki Press, Malang, 2010.
- Muhaimin Zen, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Pustaka Al-Husna Baru, Jakarta, 1996.
- Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press, Jakarta, 1991.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, Refika Aditama, Bandung 2014.
- Roestiyah N. K, Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Pelaksanaan Strategi Belajar Mengejar, Rineka Cipta, Jakarta, 2012.
- T.M. Hasbi Ash-Shid dieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, PT Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2002.
- Yahya bin Abdurrazzaq al-Ghauthani, Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Jakarta, 2003.

Lampiran 1

Daftar Wawancara dengan Guru Tahfidz

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau		<p>1. Bagaimana program metode Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau?</p> <p>2. Berapa jumlah ketentuan yang disetorkan santri setiap hari?</p> <p>3. Apakah ada program menghafal setiap kenaikan Juz?</p> <p>4. Selain program ujian kenaikan 1 Juz, program apa yang ada di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau?</p>
2.	Pendekatan MM 98 ABI-QU di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin dalam meningkatkan percepatan proses menghafal Al-Qur'an	1) Memberikan motivasi kepada para siswa	5. Bagaimana cara Ustadz/Ustadzah menumbuhkan semangat kepada siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an?
		2) Memberikan hukuman kepada para siswa	6. Bagaimana cara Ustadz/Ustadzah meningkatkan percepatan dalam proses menghafal Al-Qur'an? 7. Hukuman seperti apa yang cocok untuk siswa?
		3) Kecerdasan	8. Bagaimana pihak Ma'had meningkatkan percepatan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
		4) Makanan sehat dan bergizi	9. Bagaimana pihak Ma'had dalam menjaga makanan kepada siswa?
		5) Memanfaatkan waktu	10. Bagaimana cara Ustadz/Ustadzah mengatur dalam proses percepatan hafalan siswa agar dapat mencapai target hafalan?
3.	Dukungan	6) Dukungan dari	11. Apakah dukungan dari

<p>dan hambatan yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau dengan menggunakan MM 98 ABI-QU</p>	orangtua	orangtua berperan penting bagi santri?
	7) Dukungan dari guru	12. Dukungan seperti apa yang diberikan oleh seorang guru?
	8) Dukungan dari sahabat	13. Dukungan seperti apa yang diberikan oleh seorang sahabat?
	9) Lingkungan yang mendukung	14. Lingkungan seperti apa yang dapat mendukung santri dalam proses menghafal Al-Qur'an?
	10) Fasilitas dan tempat yang nyaman	15. Bagaimana fasilitas dan tempat yang nyaman yang diberikan kepada santri?
	11) Futur (malas), tidak sabar, dan berputus asa	16. Apa yang membuat santri terhambat dalam proses menghafal Al-Qur'an? 17. Apa yang membuat santri futur (malas) dalam proses menghafal Al-Qur'an?
	12) Tidak mampu mengatur waktu	18. Bagaimana faktor hambatan dalam tidak mempunya santri mengatur waktu?
	13) Kesehatan	19. Bagaimana faktor kesehatan bagi para penghafal Al-Qur'an?
	14) Ayat yang sudah dihafal selalu lupa	20. Hambatan seperti apa yang dihadapi santri ketika menghafal Al-Qur'an?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN RIYADHUS SHALIHIN RIAU MELALUI PENDEKATAN MM 98 ABI-QU SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN

A. IDENTITAS

Informan : Guru Tahfidz

Waktu Pelaksanaan : Senin-Selasa, 05-06 September 2022

B. PERTANYAAN

No	Aspek	Petikan Wawancara
1	Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riau	“untuk mengenai program Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin yang mana singkatannya adalah Metode Mutqin atau Matematika Menghafal, nah disitu kita berlakukan kepada santri ada 4 program, yang pertama ada program MHB (Muraja'ah Hafalan Baru) jadi santri itu memuraja'ah hafalan yang masih hangat-hangatnya. Misalnya santri itu hafalannya sedang berada

	<p>di Juz 5 di halaman ke 5, maka MHBnya berada di halaman 2-3. Ketentuan MHB ini ada 2 halaman. Jadi memang sudah di patokan sudah di manage oleh Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin harus 2 halaman. Kemudian setelah MHB ada USS (Ulang Setor Semalam) yang sebelumnya ada SB (Setoran Baru) santri itu harus melakukan ziyadah hafalan, mereka harus menambah hafalannya atau bisa disebutkan juga dengan setoran baru yang minimal yang ditentukan dari Pondok adalah 1 halaman namun jika lebih dari itu, maka lebih bagus. Jadi, setoran baru yang setorkan semalam itu harus di USS kan, harus di muraja'ah. USS itu artinya Ulang Setor Semalam jadi yang semalam mereka tambah yang disetorkan harus di muraja'ah dulu pada hari berikutnya sebelum mereka menambah hafalan. Kemudian di waktu sore itu ada MHL (Muraja'ah Hafalan Lama), misalnya santri tadi hafalannya berada di Juz 5 maka dia wajib memuraja'ah hafalan lamanya dengan ketentuan mereka setiap hari</p>
--	---

	<p>mengulang 4 halaman atau 2 lembar. Nah, kemudian untuk kegiatan malam adalah mereka mencari hafalan baru untuk persiapan dihari esok. Selain program USS, SB, MHB, MHL ada juga program PU (Persiapan Ujian) yang artinya persiapan ujian untuk ujian kenaikan Juz, santri yang sudah selesai 1 Juz maka dia wajib UJ (ujian) untuk kenaikan Juz selanjutnya dengan jangka waktu 2 hari. Yang pertama mereka PU 5 halaman atau 2 ½ lembar kemudian besoknya dilanjut 5 halaman kemudian setelah PU mereka lanjut UJ (Ujian), namun ada sebagian santri yang tidak mampu melakukan PU dalam waktu 2 hari, jadi santri tersebut diberi keringanan. Kemudian setelah mereka selesai PU, maka mereka melakukan UJ (Ujian) 1 Juz sekali duduk didepan ustadzahnya. Jadi, program di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin ini sangat berkesinambungan, setelah mereka selesai setiap 1 Juz ketika nanti telah sampai 5 Juz dari hafalannya itu kelipatan 5, misalnya mereka sudah selesai hafalannya Juz 1 sampai</p>
--	---

	<p>5, maka mereka harus melakukan yang namanya UK (Ujian Komprehensif), jadi mereka mengujikan hafalannya itu 5 Juz yaitu disetorkan sebanyak 5 Juz langsung didepan ustadzahnya. Tetapi sebelum melalui UK (Ujian Komprehensif) mereka harus melakukan PUK (Persiapan Ujian Komprehensif), misalnya si Fulanah selesai hafalan 5 Juz di Juz 1 sampai 5 maka dia harus melewati proses PUK terlebih dahulu dan disetorkan didepan ustadzahnya. Untuk PUK ini ada 2 kali putaran, putaran pertama setor 1 Juz dalam sehari, hari ini Juz 1, besok Juz 2, lusa Juz 3, dan seterusnya sampai Juz 5. Kemudian di putaran kedua mereka menyetorkan 2 Juz dalam sehari yang mana kedua itu diselesaikan dalam waktu 3 hari. Jadi di hari pertama 2 Juz di Juz 1 dan 2, hari kedua di Juz 3 dan 4, hari ketiga di Juz 5 setelah itu mereka melakukan UK (Ujian Komprehensif) dengan salah satu ustazah yang telah ditentukan oleh Pengampu Mutu Tahfidz dengan siapa santri tersebut akan</p>
--	--

	<p>diuji yang biasanya penguji bukan dari ustadzah pembimbing atau ustadzah halaqah santri tersebut, tapi dari ustadzah halaqah lain untuk bisa menentukan ataupun melihat kualitas hafalan santri.”</p> <p>“program menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Qur’an Riyadhus Shalihin terbagi menjadi berbagai istilah, ada itu USS (Ulang Setor Semalam), SB (Setoran Baru), MHB (Muraja’ah Hafalan Baru), dan MHL (Muraja’ah Hafalan Lama). Disini kami terbagi menjadi 2 halaqah yaitu halaqah pagi dan halaqah siang. Untuk di halaqah pagi dimulai pukul 07.15-08.50 dengan menyetorkan program hafalan USS, SB, dan MHB. Disitu santri menyetorkan hafalannya dengan ustadzah atau guru pembimbing. Kita mulai dari MHB yang kepanjangannya adalah Muraja’ah Hafalan Baru artinya santri menyetorkan hafalan muraja’ahnya 2 halaman sebelum USS. Kemudian USS yang kepanjangannya adalah Ulang Setor Semalam, jadi santri harus mengulang hafalan minimal 1</p>
--	---

	<p>halaman dari hafalan yang baru saja disetorkan semalam. Yang artinya, santri tidak difokuskan untuk mencari hafalan baru saja, tetapi harus juga difokuskan dengan mengulang hafalan yang baru saja dihafal. Selanjutnya ada SB yaitu Setoran Baru, nah disinilah santri menyetorkan hafalan barunya minimal 1 halaman setiap hari. Misalnya santri A hafalannya berada di Juz 3 halaman 5, maka MHBnya di halaman 2-3, USSnya di halaman ke 4 halaman 9, SBnya di halaman 5. Kemudian dihalaqah sore dimulai pukul 16.15-17.00 ada program MHL, yaitu Muraja'ah Hafalan Lama yang artinya santri menyetorkan hafalan sebanyak 4 halaman. Misalnya santri A tadi hafalannya berada di Juz 3, maka MHL santri tersebut terletak di Juz 1 halaman 1-4. Di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhush Shalihin tidak hanya ada program menambah hafalan dan mengulang hafalan, tetapi santri juga diwajibkan mengikuti Ujian disetiap mau kenaikan Juz yaitu program UJ (Ujian). Jadi, santri yang</p>
--	---

		<p>sudah selesai 1 Juz wajib baginya mengujikan hafalan itu agar bisa naik Juz setelahnya. Namun, sebelum ketahap UJ santri harus melakukan program PU (Persiapan Ujian) dengan menyetorkan hafalan tersebut 5 halaman setiap pertemuan. Misal santri A sudah selesai Juz 3, maka dihari esoknya dia melakukan PU, dengan menyetorkan hafalannya Juz 3 5 halaman (1-5) dipagi hari dan disore hari 5 halaman (6-10), besok 5 halaman (11-15), sorenya 5 halaman (16-20) jika santri tersebut mampu maka dia berhak Ujian dihari esoknya 1 Juz sekali duduk didepan ustadzahnya, namun jika santri tersebut tidak mampu, maka dia dikasih waktu sampai dia melancarkan hafalannya. Kemudian jika santri ada yang selesai hafalan 5 Juz atau dengan kelipatan 5 maka santri wajib untuk UK (Ujian Komprehensif). Kelipatan 5 itu misalnya 1-5. 6-10, 11-15, 16-20, 21-25, 26-30. Nah, untuk UK ini juga tahapannya sama seperti program UJ kenaikan Juz, namun hanya berbeda</p>
--	--	--

	<p>jumlah hafalan yang diuji dan ada 2 kali putaran untuk PUK (Persiapan Ujian Komprehensif). Putaran pertama santri menyetorkan 1 Juz dalam sehari dengan jangka waktu 5 hari, sedangkan putaran kedua santri menyetorkan hafalan 2 Juz dalam sehari dengan jangka waktu 3 hari. Setelah PUK selesai, mereka melakukan UK dengan salah satu ustadzah yang ditentukan langsung oleh Pengampu Mutu Tahfidz dan penguji yang ditentukan beliau bukan guru pembimbing santri tersebut.”</p> <p>“program Tahfidz Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Qur’an Riyadhus Shalihin menggunakan metode MM 98 ABI-QU, dimana di dalam metode ini ada berbagai istilah, yaitu USS, SB, MHB, dan MHL yang semua itu dibuat supaya dapat memudahkan menghafal dan memuraja’ah hafalan santri;</p> <ul style="list-style-type: none"> - USS (Ulang Setor Semalam) santri mengulang hafalan 1 halaman dari hafalan baru yang disetorkan kemarin/semalam. - SB (Setoran Baru) santri menyetorkan
--	---

	<p>hafalan baru minimal 1 halaman setiap harinya.</p> <ul style="list-style-type: none">- MHB (Muraja'ah Hafalan Baru) santri menyetorkan hafalan 2 halaman sebelum USS.- MHL (Muraja'ah Hafalan Lama) santri menyetorkan hafalan sebanyak 4 halaman dimulai dari hafalan pertama kali. <p>Yang semua istilah itu, USS, SB, dan MHB dilaksanakan pagi hari dari jam 07.15-08.50, kemudian MHL dilaksanakan jam 16.15–17.00. Kemudian ada ujian disetiap Juznya yang disebut dengan UJ (Ujian), jikalau lulus ujian, maka santri berhak melanjutkan di Juz berikutnya. Jika tidak lulus, maka santri tersebut diminta untuk mengulang kembali hafalan 1 Juz sampai lancar. Kemudian ada juga istilah PUK (Persiapan Ujian Komprehensif) dan UK (Ujian Komprehensif), yaitu ujian disetiap 5 Juz jika lulus ujian, maka berhak melakukan hafalan ke Juz berikutnya. Jika tidak, maka santri dituntut untuk mengulang hafalan 5 Juz</p>
--	---

	<p>sampai lancar sesuai dengan pengujinya.”</p> <p>“baik, program Tahfidz di Ma’had Tahfidzul Qur’an Riyadhus Shalihin mereka memakai metode yang bisa disebut dengan MM 98 ABI-QU. Disini mereka memakai metode mutqin dan cepat dalam menghafal, dalam metode muraja’ah itu mereka memakai SB singkatan dari Setoran Baru yang minimalnya itu 1 halaman. Kemudian untuk program muraja’ah ada yang disebut dengan USS (Ulang Setor Semalam), kemudian yang ketiga proses Muraja’ah Hafalan Baru juga disingkat dengan MHB dan untuk disiang hari itu MHL (Muraja’ah Hafalan Lama). Nah, didalam metode menghafal Al-Qur’an di Ma’had Tahfidzul Qur’an Riyadhus Shalihin ini, dipagi hari dibagi menjadi 3 program yakni program SB, USS, dan MHB setoran kemudian mengulang setoran yang sudah disetorkan kemarin kemudian muraja’ah hafalan baru yakni 2 halaman. Adapun di sore hari dari jam 16.15 mereka menghafal Muraja’ah Hafalan Lama (MHL) yaitu</p>
--	---

		<p>sebanyak 4 halaman. Nah, metode ini terus bergulir dipakai dalam keseharian di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhush Shalihin."</p>
2	<p>Pendekatan MM 98 ABI-QU di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhush Shalihin dalam meningkatkan percepatan proses menghafal Al-Qur'an</p>	<p>"untuk meningkatkan percepatan dalam proses menghafal yaitu kita selalu motivasi santri setiap hari sampai tidak bosan-bosan untuk selalu motivasi santri di waktu apel, di waktu sehabis setoran kita selalu memberikan arahan-arahan, memberikan nasehat-nasehat serta motivasi kepada santri supaya mereka itu bisa semakin semangat dan semakin cepat untuk melakukan proses menghafalnya di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhush Shalihin. Jadi sebenarnya kalau ingin cepat menghafal itu ya harus giat dan benar-benar menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Namun ada sebagian anak dia memang tidak bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Jadi itu salah satunya selalu sering memotivasi, menasehati santri untuk lebih giat dan dipercepat lagi hafalannya. Selain itu, guru pembimbing atau musyrifah juga memberikan trik-trik untuk bagaimana</p>

		<p>menghafal dengan cepat.”</p> <p>“untuk meningkatkan percepatan dalam proses menghafal ya dengan cara kita memotivasi santri setiap hari baik itu waktu apel, didalam halaqah, maupun diluar halaqah. Jika santri tersebut tetap masih melakukan hal yang sama misalnya santri tidak setoran dalam sehari baik itu USSnya, SBnya, MHBnya maupun MHLnya, maka saya pribadi memberi dia hukuman. Hukuman itu berupa berdiri selama 30 menit di waktu halaqah.”</p> <p>“untuk meningkatkan percepatan dalam proses menghafal Al-Qur’an ialah dengan cara terus memberi semangat dan motivasi baik pada saat apel pagi (nasehat pagi) dan apel sore (nasehat sore) maupun pada saat halaqah, memberikan punisemen atau hukuman bagi santri yang bermasalah/tidak serius dalam menghafal, serta mengadakan kajian-kajian tentang keutamaan menghafal dan mempelajari Al-Qur’an.”</p>
--	--	---

	<p>“untuk meningkatkan percepatan hafalan Al-Qur’an adalah yang pertama memfilter dan menyaring orang-orang yang hendak mendaftar menjadi santri di Ma’had Riyadhus Shalihin, mungkin bisa dilihat dari tingkat kejeniusan atau dari IQ atau dari percepatan mereka dalam menghafal, maka nanti akan ada test sebelum masuk ke Ma’had Riyadhus Shalihin ini akan ada test dimana mereka ini cepat atau tidak dalam menghafal karena ini berdampak dan berefek kepada satu komunitas dan halaqah jika tidak difilter, maka manatahu nanti ada yang masuk ke dalam Ma’had Riyadhus Shalihin ini ternyata dia daya tangkap dalam menghafalnya lemah, maka yang pertama memfilter dari menyaring orang-orang yang mendaftar Kemudian yang kedua diantara salah satu faktor yang dapat menyebabkan seseorang lambat dalam menghafal adalah faktor makanan, maka di Ma’had Riyadhus Shalihin ini mereka tidak membenarkan santrinya untuk memakan indomie yang dianggap indomie ini</p>
--	---

		<p>melemahkan daya tangkap santri oleh karenanya dengan tidak diberlakukannya santri untuk memakan indomie maka bisa mendorong mereka untuk cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Kemudian yang ketiga adalah memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, artinya setelah kegiatan program dan halaqah Tahfidz maka mereka diwajibkan untuk muraja'ah pribadi-pribadi didalam kamar-kamar, didalam kasur-kasur mereka, diatas taman-taman mereka bermain gitu, jadi metode percepatan mereka menghafal tidak ada waktu mereka sedikitpun untuk sia-sia kecuali dihari-hari tertentu.”</p>
3	<p>Dukungan dan hambatan yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin Riaudengan menggunakan MM 98</p>	<p>“dukungan dan hambatan yang dihadapi santri dalam proses menghafal, ya hambatan dalam menghafal pasti ada. Yang mana program di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin itu banyak programnya, jadi disana bukan hanya program hafalan baru saja program mencari hafalan dan menghafal-menghafal aja, bukan ziyadah-ziyadah aja, tetapi mereka juga harus bisa memuraja'ah hafalannya</p>

	ABI-QU	<p>sehingga hafalannya itu menjadi mutqin. Nah, kalau untuk dukungannya bisa diberikan dari berbagai macam pihak seperti dari orangtua mereka pastinya. Kalau di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin diberikan waktu nelpon setiap hari Ahad, pastinya dukungan orangtua itu pasti diberikanlah begitu kepada anaknya masing-masing dan dukungan orangtua memang sangat-sangat amat penting. Kemudian selain dukungan orangtua, ya bisa dari dukungan para ustadzah sendiri yang ada di Ma'had. Jadi makanya setiap hari itu, setiap apel, setiap-setiap kami memiliki waktu, itu diberikan dukungan dan pengontrolan yang ekstra juga kepada anak-anak seperti pengadaan halaqah malam yang harus dikontrol, didukung, diberi nasehat, dan sebagainya. Kemudian juga bisa mendapat dukungan dari temannya, karena mereka disana itu bersaudara, jadi satu sama lain harus saling mendukung, saling memotivasi, dan saling menasehati. Jadi sebenarnya yang lebih dikuatkan di Ma'had Tahfidzul Qur'an</p>
--	---------------	--

	<p>Riyadhus Shalihin adalah muraja'ahnya untuk mutqinnya daripada SB nya, karena sangking banyaknya yang kami lihat ada anak santri yang mengalami hambatan begitu dibalik itu juga santri memiliki kegiatan yang lain diselain jadwal mereka yang padat untuk program menghafal tadi, mereka juga sekolah seperti biasanya dari pukul 09.00-15.05, ditambah lagi pertiga pecan ada kajian rutin dari ba'da Maghrib sampai menjelang Isya. Ya, jadi mungkin hambatan mereka itu ya mereka kurang bisa menggunakan waktu, jadi sela-sela mereka itu sangat padat sekali jadwalnya itulah salah satu hambatan. Kemudian hambatan yang lain dari diri mereka sendiri sebenarnya seperti malas, banyak mengulur-ulur waktu, banyak lalai.”</p> <p>“dukungan bisa datang dari santri itu sendiri dan bisa juga dari orang lain termasuk juga orangtua mereka. Pastiya mereka selalu mendapat dukungan dan semangat dari orangtua mereka masing-masing. Dan dukungan serta semangat dari orangtua amat</p>
--	--

		<p>penting bagi mereka. Kemudian dukungan lain bisa dapat dari guru pembimbing atau musyrifah, kami beri motivasi, nasehat, serta kami beri arahan-arahan kepada santri. Dengan mendapat dukungan dari teman dekat, mereka menjadi semangat menghafal dan bisa mempercepat hafalan mereka. Sedangkan untuk hambatan datang dari santri itu sendiri, seperti munculnya rasa malas, tidak bisa membagi waktu, banyak main, tidak serius dalam menghafal, melakukan maksiat, mendengar musik, berputus asa, niat yang tidak ikhlas, dan ayat yang sudah dihafal selalu lupa.”</p> <p>“dukungan bisa saja dari lingkungan yang kondusif, guru-guru yang berkompeten dalam bidang Tahfidz, program serata management Tahfidz yang bagus. Sedangkan untuk hambatannya bisa dari santri itu sendiri seperti futur (malas), jenuh, sakit, serta banyaknya main atau tidak serius dalam menghafal.”</p>
--	--	--

	<p>“dukungan dan hambatan ketika santri dalam proses menghafal yang pertama dukungan disitu adalah fasilitas, kemudian ada mutaba’ah, kemudian ada Al-Qur’an, kemudian tempat yang nyaman, keempat hal ini adalah salah satu dukungan dimana santri bisa dalam menghafal. Kemudian hambatan adalah dimana santri ketika mereka futur, bosan dalam menghafal, oleh karenanya Ma’had Tahfidzul Qur’an Riyadhus Shalihin memberikan satu kegiatan-kegiatan diluar menghafal dihari-hari tertentu yaa seperti malam Kamis mereka ada kajian, mereka ada kegiatan-kegiatan yang mendorong mereka dihari libur untuk semangat ketika masuk nanti dalam menghafal. Kemudian ada faktor-faktor hambatan atau faktor lainnya dimana mereka susah dalam menghafal atau tidak bisa menghafal dengan maksimal, yang pertama kembali kepada mental mereka, kembali kepada jasmani mereka ketika mereka mengalami sakit, ini adalah salah satu hambatan. Kemudian ketika mereka tidak</p>
--	---

		<p>makan pada tepat waktunya atau mengulur-ulur waktu sehingga mereka sakit, ini adalah merupakan hambatan. Maka, kesehatan dan jasmani maupun rohani ini sangat diperhatikan di Ma'had Tahfidzul Qur'an Riyadhus Shalihin.”</p>
--	--	--

Lampiran 3

FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

PLANGMA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN RIYADHUS SHALIHIN



**JADWAL KEGIATAN SANTRI / SANTRIWATI
HARIAN & PEKANAN**

PONDOK PESANTREN RIYADHUS SHALIHIN
DESA BONGKAL MALANG, KEC. KELAYANG
KABUPATEN INDRAGIRI HULU, RIAU

HARI	JAM	KEGIATAN
S E N I N	04.00 - 04.30	Bangun Tidur & Mandi
	04.30 - 05.00	Tilawah atau Muraja'ah Hafalan
	05.15 - 05.30	Shalat Subuh & Dzikir Pagi
	05.30 - 05.40	Mufradat
	05.40 - 06.15	Muraja'ah Hafalan
	06.15 - 07.00	Piket, Makan, DIL
	07.15 - 07.30	Apel Pagi
	07.30 - 08.50	Halaqah Tahfidz
	08.50 - 12.00	Sekolah / KBM
	12.00 - 12.15	Persiapan Shalat Dzuhur
	12.15 - 12.30	Shalat Dzuhur
	12.30 - 13.30	Makan Siang & Istirahat
	13.30 - 15.00	Sekolah / KBM
	15.00 - 15.30	Shalat Ashar
	15.30 - 16.20	Halaqah Tahfidz
	16.20 - 17.00	Olahraga, Nelpon
	17.00 - 18.00	Mandi, Makan Malam, Persiapan Shalat, & Muraja'ah
	18.00 - 18.30	Shalat Maghrib
	18.30 - 19.15	Muraja'ah Pribadi (Halaqah)
	19.15 - 19.30	Shalat Iya
	19.30 - 21.00	Muraja'ah & Belajar Malam
21.00 - 04.00	Tidur Malam	
JADWAL PEKANAN SANTRI		
S A B T U	16.20 - 17.30	Bela Diri, Olahraga (Basket & Volly)
	19.30 - 21.00	Pembinaan Akhlak
A H A D	05.30 - 06.00	Muhadatsah

HALAQAH TAHFIDZ SANTRI PUTRA



HALAQAH TAHFIDZ SANTRIPUTRA



HALAQAH TAHFIDZ SANTRIWATI



SHALAT DHUHA



APEL PAGI SANTRI WATI



APEL PAGI SANTRI PUTRA



MAKAN BERSAMA SANTRI PUTRA





KAJIAN RUTIN SANTRI/WATI



SHALAT BERJAMA'AH



SHALAT BERJAMA'AH



KAMAR SANTRIPUTRA



KAMAR SANTRIWATI



MADING KELAS SANTRI PUTRI



MADING KELAS SANTRI PUTRA



KANTOR MUDIR & WAKA KESANTRIAN



KANTOR GURU IKHWAN



KANTOR GURU AKHWAT



ABSENSI HALAQAH TAHFIDZ



**PONDOK PESANTREN
RIYADHUSH SHALIHIN**

Rumahnya Para Ulama
Jl. Lintas Air Molek - Taluk Kuantan, Indragiri Hulu, RT. 013 RW. 007,
Desa Bongkal Malang, Kec. Kelayang, Kab. Indragiri Hulu, Riau, Indonesia - 29352

ABSENSI HALAQAH TAHFIDZ AL-QUR'AN

Ustadz Zamrudiyah, Ustadz Willya Adinay

KETERANGAN HURUF :

- USN : Ulangan Setoran Hafalan Baru Semalam
- NH : Setoran Hafalan Baru
- MHB : Muraja'ah Hafalan Baru
- MHL : Muraja'ah Hafalan Lama
- Juz : Juz (yang di muraja'ah)
- Hal : Halaman (pada juz yang di muraja'ah)

PERATURAN :

- Siswa mengikuti program tahfidz al-Qur'an Pondok Pesantren Riyadhus Shalihin dengan ketentuan:
 - Keagamaan Halqah Pagi:
 - mengulang hafalan baru semalam (USN)
 - membaca hafalan baru (NH) 1 halaman per hari
 - muraja'ah hafalan baru (MHB) 2 halaman per hari
 - Keagamaan Halqah Sore - menungga'ah hafalan lama (MHL) 3 halaman per hari
- Cara Pembimbing bertanggung jawab dalam:
 - menentukan kegiatan mengaji al-hafalan sesuai santri pada setiap harinya
 - menga- dan mengelola buku absensi ini dengan sebaik-baiknya dan sesuai peruntukannya

ABSENSI HALAQAH TAHFIDZ



**DAFTAR HADIR HALAQAH TAHFIDZ AL-QUR'AN
RIYADHUSH SHALIHIN**

Ustadz Zamrudiyah, Ustadz Willya Adinay

NO	NAMA	NIS	RIYADHUSH SHALIHIN											
			Halqah Pagi				Halqah Sore				Halqah Malam			
			PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE		
1	Rizka Nurul Azzah													
2	Kholmatulrahma													
3	Rizka Nurul Azzah													
4	Fit Nurul Huda													
5	Nafisa Qadriah													
6	Amaliah Nurhidayah													
7	Zahra Zahra													
8	Dea Zahrah													
9	Sholikhah													
10	Ramadhani													
11														
12														
13														

PARAF

Bongkal Malang,
Pondok Pesantren Riyadhus Shalihin
Diketahui Oleh

HANDANI, L.
Mudir

Toluh Diperiksa Oleh

RIZKY HIDAYAT, S.KL, Lc., MA.
Wakil Mudir Bidang Keagamaan/Perencanaan Mata Tahfidz



LAPORAN PENILAIAN HAFALAN

Ustadz Zamrudiyah, Ustadz Willya Adinay

NO	NAMA	NIS	RIYADHUSH SHALIHIN											
			Halqah Pagi				Halqah Sore				Halqah Malam			
			PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE	PAGI	SOBRE		
1	Rizka Nurul Azzah													
2	Kholmatulrahma													
3	Rizka Nurul Azzah													
4	Fit Nurul Huda													
5	Nafisa Qadriah													
6	Amaliah Nurhidayah													
7	Zahra Zahra													
8	Dea Zahrah													
9	Sholikhah													
10	Ramadhani													
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														

PARAF

Bongkal Malang,
Pondok Pesantren Riyadhus Shalihin
Diketahui Oleh

HANDANI, L.
Mudir

Toluh Diperiksa Oleh

RIZKY HIDAYAT, S.KL, Lc., MA.
Wakil Mudir Bidang Keagamaan/Perencanaan Mata Tahfidz



LAPORAN PENILAIAN MURAJA'AH
-Rendok Resoniten G'pudhush Obhatin-

Hal 3/3

HARI/TANGGAL	HAL	NILAI			KETERANGAN	PARAF
		SL	L	KL		
Kamis, 26-09-2022	1-3	9				✓
Jumab, 27-09-2022	1-3	9				✓
Kamis, 29-09-2022	1-3	9				✓
Jumab, 30-09-2022	2-3	9				✓
Kam, 01-10-2022	3-4	9				✓
Kam, 02-10-2022	3-4	9				✓
Kam, 03-10-2022	1-10	9				✓
Kam, 04-10-2022	4-5	9				✓
Jumab, 05-10-2022	4-5	9				✓
Kam, 06-10-2022	7-8	9				✓
Jumab, 07-10-2022	7-8	9				✓
Kam, 08-10-2022	7-8	9				✓
Kam, 09-10-2022	8-9	8				✓
Kam, 10-10-2022	8-9	8				✓
Kam, 11-10-2022	9-10	9				✓
Kam, 12-10-2022	1-9	9				✓
Jumab, 13-10-2022	5-10	8				✓
Kam, 14-10-2022	1-9	9				✓
Jumab, 15-10-2022	5-10	8				✓
Jumab, 16-10-2022	10-11	9				✓
Kam, 17-10-2022	9-12	9				✓
Kam, 18-10-2022	11-12	8				✓
Kam, 19-10-2022	12-13	8				✓
Kam, 20-10-2022	13-14	8				✓
Kam, 21-10-2022	14-15	8				✓
Kam, 22-10-2022	15-16	8				✓



LAPORAN PENILAIAN MURAJA'AH
-Rendok Resoniten G'pudhush Obhatin-

Hal 4

HARI/TANGGAL	HAL	NILAI			KETERANGAN	PARAF
		SL	L	KL		
Kam, 8-9-22	6	9				✓
Jumab, 9-9-22	7-8			7		✓
Kam, 10-9-22	9-10	8				✓
Jumab, 12-9-22	1-5	9				✓
Kam, 12-9-22	6-10	8				✓
Jumab, 13-9-22	11-13	9				✓
Kam, 14-9-22	14-16	9				✓
Jumab, 14-9-22	17-20	8				✓
Kam, 14-9-22	11	8				✓
Jumab, 15-9-22	11-20	8				✓





UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsiyah) dan Pendidikan Agama Islam terakreditasi B
Program Studi Ekonomi Syariah, Alqur'an Dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi
Kampus : UISU Jl. SM. Raja Teladan Medan HP. 0821 6078 4057 Medan 20217
Email : info.fai@uisu.ac.id Web: www.fai.uisu.ac.id

Nomor : 759/IB.11/IX/2022
Lamp : -
Hal : Riset Mahasiswa

Medan, 24 Rabiul Awal 1444 H
20 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu : Pimpinan MA'HAD TAHFIZUL QUR'AN RIYADHUS SHALIHIN RIAU

di -
T e m p a t

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UISU tersebut di bawah ini

N a m a	: Willya Adinny
Tempat /Tgl.Lahir	: Tanjung Morawa,13 November 2000
NIM	: 71180211048
Semester	: IX (sembilan) Ganjil
Alamat	: Jln.Taluk Kuantan Riau

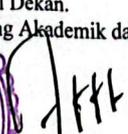
Adalah benar melakukan penulisan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam UISU Medan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi: "HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN RIYADHUS SHALIHIN RIAU MELALUI PENDEKATAN MM 98 ABI-QU SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN"

Untuk kesempurnaan skripsi diperlukan data-data, maka kami mengharap bantuan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa nama tersebut di atas, mengadakan penelitian/observasi dan wawancara di sekolah/ lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan.
Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah



Dr. Ramlah Padang, MA
NIDN : 0111066701



YAYASAN RIYADHUSH SHALIHIN
PONDOK PESANTREN RIYADHUSH SHALIHIN

NSPP: 510314020013 NPSN: 69989195

Jl. Lintas Air Molek- Taluk Kuantan INHU, RT 013/ RW 007,
Bongkal malang, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu- RIAU
Kode Pos: 29352/ Telp. 081263509261/082139444886



Hal : Balasan

Kepada Yth

Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamdani, Lc

Jabatan : Pimpinan

Menerangkan bahwa,

Nama : Willya Adinny

NPM : 71180211048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Universitas Islam Sumatera Utara Medan

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Ma'had Tahfidziil Qur'an Riyadhush Shalihin Riau sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**"HAFALAN AL-QUR'AN DI MA'HAD TAHFIDZUL QUR'AN RIYADHUS SHALIHIN
RIAU MELALUI PENDEKATAN MM 98 ABI-QU SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kejasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami

